

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP LOYALITAS KERJA GURU PADA SMA NEGERI 7 OKU DI KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Hema Malini¹, Yopi Yunsepa², Nurlaila³

^{1,2,3}STIE Dwi Sakti Baturaja, Program Studi Manajemen
hemamalinistie@gmail.com, yopizulhanapi@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence and interpersonal communication at SMA Negeri 7 OKU in Peninjauan District, Ogan Komering Ulu Regency. In this study the method used is descriptive method and accidental sampling with a total sample of 49 respondents. By using multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, the coefficient of determination hypothesis testing (t test and F test) and to test the research hypothesis used f test and t test. The results of the Determination Test obtained the contribution of the variables of intellectual intelligence (X1), emotional intelligence (X2) and interpersonal communication (X3) to teacher loyalty (Y), it was stated that the relationship was very strong, while the value of the coefficient of determination (R Square) was 0.857 or 85.7% . This value indicates that the contribution of the independent variables Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Interpersonal Communication is 85.7% of the dependent variable Teacher Work Loyalty. Meanwhile, the remaining 14.3% is contributed by other factors not examined.

Keyword: *intellectual intelligence, emotional intelligence, interpersonal communication and teacher work loyalty.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal pada SMA Negeri 7 OKU di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi uji hipotesis (uji t dan uji F) dan untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji f dan uji t. Hasil Pengujian Determinasi diperoleh kontribusi variabel kecerdasan intelektual (X₁), kecerdasan emosional (X₂) dan komunikasi interpersonal (X₃) terhadap loyalitas guru (Y) maka dinyatakan hubungannya sangat kuat, sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,857 atau 85,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal adalah sebesar 85,7% terhadap variabel dependen Loyalitas Kerja Guru. Sementara itu 14,3% sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal dan loyalitas kerja Guru.

PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peran penting dalam suksesnya tujuan pendidikan nasional. Dengan melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan bangsa, tidak terkecuali pelaksanaan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal ini nampak pada rendahnya prestasi belajar akademik, daya kreatifitas dan juga sikap kemandirian siswa. Di sisi lain, kehidupan dunia global telah memaksa

masyarakat Indonesia untuk bersaing secara ketat dengan berbagai kemajuan dibidang sains dan teknologi.

Proses pendidikan sebagai sebuah sistem dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen dari pendidikan salah satunya yaitu guru. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru merupakan komponen terpenting dari pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan sumber daya siswa. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha membangun sektor pendidikan secara baik dan merata di seluruh tanah air secara terencana, terarah dan bertahap serta terpadu dengan keseluruhan pembangunan kehidupan bangsa, baik ekonomi, IPTEK, sosial maupun budaya.

SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Peninjauan, Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 7 OKU berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga peran seorang guru adalah loyalitasnya terhadap peserta didik dan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik haruslah merata dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajar dan juga mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Guru dengan sikap loyalitas yang tinggi terhadap proses pembelajaran akan dicintai oleh peserta didiknya, setidaknya sikap loyalitas kerja guru akan membangun komunikasi baik terhadap peserta didiknya. Sikap loyalitas kerja guru juga dapat membangun keteladanan terhadap peserta didik. Memberikan contoh bahwa sesuatu jika dikerjakan atau dijalankan dengan kesungguhan pasti akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal menjadi faktor utama yang mempengaruhi loyalitas kerja guru. Menurut Robbins & Judge (2014:57) Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Sedangkan menurut Sunar dalam Yeni (2010:160) kecerdasan intelektual (IQ) dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ide-ide, symbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep teoretis. Tes IQ (*Intelligence Quotient*), diterapkan untuk membantu mendiagnosis atau dirancang untuk memastikan kemampuan intelektual umum seseorang, guna untuk menentukan jenis fasilitas akademik yang dibutuhkan.

Adapun faktor lain yang juga mempengaruhi loyalitas kerja guru yang harus di perhatian guru terhadap murid yang mengalami kendala dalam belajar yang berasal dari dirinya yaitu kecerdasan emosionalnya (*Emotional Quotient*) dikarenakan sumber-sumber permasalahan murid yang disebabkan oleh hal-hal diluar sekolah. Menurut Coper dan Sawaf (2002:25) kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia sedangkan Menurut Goleman (1998) dalam Efendi (2005:183), kecerdasan emosional sangat diperlukan agar dapat berprestasi, sehingga guru-guru yang mampu

mengembangkan kecerdasan ini cenderung akan berkinerja lebih baik. Kecakapayang ditemukan dan terbukti menjadi kunci utama keberhasilan seseorang yaitu kecerdasan emosi.

Selanjutnya komunikasi interpersonal juga mempengaruhi loyalitas kerja guruseperti kurangnya komunikasi interpersonal antara siswa dan guru jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak maksimal dalam kegiatan belajar mengajar disekolah seperti yang terjadi di SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu walaupun guru telah mengajar dengan penuh antusias namun kurang aktifnya siswa dalam kelas menjadi penghambat proses belajar mengajar. Menurut Mulyana (2004:73) komunikasi antar pribadi (*Interpersonal Communication*) adalah komunikasi anatara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal sedangkan Menurut Robbins (2006:391) komunikasi interpersonal memegang peran penting dalam pengembangan keempat kompetensi tersebut.

Berdasarkan pengamatan pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu ada beberapa fenomena yang terkait dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal terhadap loyalitas kerja guru. Kecerdasan intelektual yang rendah terlihat dari cara mengajar yang monoton misalnya, hanya memberikan catatan, memberikan latihan soal tapi tidak ada pembahasan. Kesuksesan guru tidak cukup dengan kecerdasan intelektual saja, tetapi juga perlu kecerdasan emosional, yaitu kemampuan seseorang untuk menerima, menilai serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Tingkat kecerdasan emosional guru pada SMA Negeri 7 Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu masih rendah sehingga mengakibatkan hubungan yang kurang baik antar sesama guru yang bisa menimbulkan kesalahpahaman yang berakibat konflik antar pribadi. Sedangkan komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. Namun kendala yang dihadapi pada masa pandemi covid-19 ini adalah dengan pembelajaran secara daring dan pertemuan tatap muka secara terbatas. Sehingga komunikasi tidak efektif baik antar guru, maupun guru dengan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:147) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah tehnik sampling jenuh dan jumlah sample

sebanyak 49 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS for Windows. Lokasi Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, beralamat di Jl. Putri Candi Kecamatan Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering, Sumatera Selatan, Kode pos 32191.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya untuk mengetahui dan memprediksi nilai variabel terikat (dependent) berdasarkan nilai variabel bebas (Independent), dimana jumlah variabel bebasnya ada tiga yaitu Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Komunikasi Interpersonal (X3). Variabel terikat Loyalitas Kerja Guru (Y) dan diperlukan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda disusun untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 1.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.446	1.242		.359	.721
	Kecerdasan Intelektual (X1)	.746	.174	.729	4.278	.000
	Kecerdasan Emosional (X2)	.253	.094	.249	2.704	.010
	Komunikasi Interpersonal (X3)	-.010	.167	-.011	-.062	.951

Sumber: Hasil perhitungan SPSS, 2022

Dari tabel Coefficients^a tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,446 + 0,746X_1 + 0,253X_2 - 0,010X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai a (Konstanta) = 0,446, artinya apabila variabel kecerdasan Intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2) dan komunikasi interpersonal (X3), dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel loyalitas kerja guru (Y) sebesar 0,446.

- 2) Nilai b_1 (Koefisien Regresi) = 0,746, artinya apabila kecerdasan intelektual (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel loyalitas kerja guru (Y) akan meningkat sebesar - 0,746 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- 3) Nilai b_2 (Koefisien Regresi) = 0,253, artinya apabila kecerdasan emosional (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel loyalitas kerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,253 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- 4) Nilai b_3 (Koefisien Regresi) = -0,010, artinya apabila komunikasi interpersonal (X_3) mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka variabel variabel loyalitas kerja guru (Y) akan menurun sebesar -0,010.

Hasil Analisis Korelasi Linear Berganda

Tabel 2.
Hasil Koefisien Korelasi

Model ummary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.848	1.190

Sumber: Hasil perhitungan SPSS, 2022

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi (r) antara variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3), akan searah dengan Loyalitas Kerja Guru (Y) adalah 0,926. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3), akan searah dengan Loyalitas Kerja Guru adalah 0,926. Artinya Loyalitas Kerja Guru (Y) dipengaruhi oleh adanya hubungan sangat kuat dari variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3) sebesar 0,926 karena berada pada interval 0,75 – 0,99 (sarwono, 2006:107)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.
Hasil Uji Analisis Determinasi (r^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.848	1.190

Sumber : Hasil perhitungan SPSS, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R square) pada penelitian ini adalah sebesar 0,857 yang menunjukkan pengertian bahwa Loyalitas Kerja Guru pada SMA Negeri 7

OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dipengaruhi oleh variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3) sebesar 85,7% sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis yang digunakan dengan bantuan program SPSS, besarnya tingkatan signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 % atau $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (df) dicari dengan rumus $n-k-1$ ($0,05$ df : $49-3-1=45=2,014$), maka $t_{\text{tabel}} 2,014$.

Tabel 4.
Hasil Uji Analisis Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.446	1.242		.359	.721
	Kecerdasan Intelektual (X_1)	.746	.174	.729	4.278	.000
	Kecerdasan Emosional (X_2)	.253	.094	.249	2.704	.010
	Komunikasi Interpersonal (X_3)	-.010	.167	-.011	-.062	.951

Sumber: Hasil perhitungan SPSS, 2022.

Bedasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 4 diatas diperoleh:

Uji-t Variabel Kecerdasan Intelektual Terhadap Loyalitas Kerja Guru

Diketahui t_{hitung} kecerdasan Intelektual (X_1) sebesar 4,278 dengan $t_{\text{tabel}} 2,014$ karena $t_{\text{hitung}} (4.278) > (2,014) t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan Kecerdasan Intelektual terhadap Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Untuk melihat pengaruhnya signifikan atau tidak, maka bandingkan tingkat alpha dengan nilai sig. Pada penelitian ini nilai alpha adalah sebesar 5% (0,05) dan nilai sig nya adalah 4.278 ternyata $(0,05) > \text{sig } 4.278$ maka H_0 ditolak artinya signifikan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji-t Variabel Kecerdasan Emosional (X_2) Terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y)

Diketahui t_{hitung} Kecerdasan Emosional (X_2) sebesar 2.704 dengan t_{tabel} sebesar 2,014 karena $t_{\text{hitung}} (2.704) > (2,014) t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan

Kecerdasan Emosional terhadap Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh variabel Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji-t Variabel Komunikasi Interpersonal (X_3) Terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y)

Diketahui t_{hitung} Komunikasi Interpersonal (X_3) sebesar -0.062 t_{tabel} sebesar $2,014$ karena $t_{hitung} (-0.062) > (2,014) t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan komunikasi interpersonal terhadap Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Uji Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 5.
Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	382,692	3	127.564	90.094	.000 ^a
Residual	63.716	45	1.416		
Total	446.408	48			

a. Dependent Variable: LOYALITAS KERJA GURU

b. Predictors: (Constant), SELERA KONSUMEN, SISTEM PENJUALAN, PERSAINGAN

Berdasarkan tabel 5, hasil pengolahan data di peroleh koefisien nilai F_{hitung} 90.094 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan df 1 (jumlah variabel-1) atau $4-1=3$ dan df 2 ($n-k-1$) atau $30-3-1=26$, dan hasil yang didapat F_{tabel} 2,98. Jadi F_{hitung} 90.094 > 2,98 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel Loyalitas Kerja Guru (Y).

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu..
2. Variabel Kecerdasan Emosional (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu..
3. Variabel Komunikasi Interpersonal (X_3) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
4. Variabel Kecerdasan Intelektual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Loyalitas Kerja Guru (Y) Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Artinya bahwa variabel Kecerdasan Intelektual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2) dan Komunikasi Interpersonal (X_3) menjadi tolak ukur dan motivasi untuk meningkatkan Loyalitas Kerja Guru Pada SMA Negeri 7 OKU Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Buku Pedoman Akademik dan Etika STIE Dwi Sakti, 2020-2021. Baturaja.
- Coper K Robert & Sawaf Ayman. 2002. *Executive EQ, Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, Alih bahasa Alex Tri Kontjoro. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Efendi, A. 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 2. Kaifa. Bandung.
- Goleman, Daniel. 2005. Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi. Terjemahan Alex Tri Kantjono. 2005. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi: Bumi Aksara. Jakarta.
- Muluana, Deddy. Cetakan-1. 2004. *Komunikasi Populer, Kajian Komunikasi Dan Budaya Kontemporer*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.
- Priyanto, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Buku Seru. Yogyakarta.
- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Sternberg, RJ. (2008). Psikologi Kognitif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Bandung.
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2015. Dasar-dasar Manajemen. Cetakan ke 16. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- 
2006. Diperbanyak oleh BP Pustaka Karya. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yeni Sugena Putri, 2010, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Persero Area Klaten, Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Vol 13, Universitas Diponegoro.